

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan berbagai tantangan ataupun permasalahan yang kompleks. Permasalahan ataupun tantangan tersebut dimaksudkan untuk memajukan eksistensi manusia, karena eksistensi manusia dapat dilihat dari seberapa besar mereka dapat menjawab atau memecahkan permasalahan yang sedang dihadapinya. Begitu pula dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini banyak menghadapi permasalahan diantaranya kurangnya nara sumber yang ada, sulitnya mencari data yang valid dan masih banyak lagi.

Permasalahan ini memegang peranan yang sangat penting dalam membantu peneliti khususnya untuk memperoleh pengetahuan yang baru serta menambah ragam pengetahuan lama. adapun dalam memecahkan permasalahan tersebut diperlukan suatu metode. Metode merupakan faktor utama dalam melaksanakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang akan dipecahkan. Dalam hal ini, pemilihan metode yang tepat akan membantu dan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Selain itu, dengan adanya metode maka langkah-langkah maupun tujuan yang akan diteliti dapat terlihat jelas. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang ditujukan untuk meneliti suatu kasus yang terjadi di masyarakat, suatu kondisi sosial, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif analisis adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nawawi (1987: 67) sebagai berikut:

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Selain pendapat di atas, Arikunto (1997: 45) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengungkapan unsur-unsur yang diteliti dan dianalisa untuk lebih memahami permasalahan yang diteliti”.

Metode yang digunakan dalam penelitian Ronggeng Jambret dikampung Ciborelang, desa Cinunuk, kecamatan Cileunyi, kabupaten Bandung adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Peneliti beranggapan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menafsirkan peristiwa atau kejadian pada saat penelitian berlangsung. Sedangkan analisis bertujuan untuk menafsirkan atau menyusun fakta di lapangan.

Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri peneliti sebagai alat dalam proses observasi di lapangan yang kemudian datanya diolah dan dianalisis.

Peneliti harus mampu mengungkapkan gejala sosial di lapangan dan mengungkapkan data yang tersembunyi.

Penggunaan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan supaya peneliti dapat mendeskripsikan masalah-masalah atau kejadian di lapangan dengan mengadakan pengamatan secara subjektif yang mengungkapkan berbagai temuan dengan jumlah data yang ada berdasarkan fakta-fakta aktual.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan, adapun proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi. Hal tersebut peneliti lakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih maksimal dan akurat, serta sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari penelitian.

#### **3.2.1 Observasi**

Observasi merupakan proses tahapan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung dengan mengamati dan menyaksikan Ronggeng Jambret Ciborelang. Peneliti akan mendokumentasikan hasil observasi berupa foto dan video. Menurut sifatnya, observasi terbagi dalam dua jenis yaitu:

1. Observasi sistematis: Observasi yang dilakukan menurut struktur yang berisikan faktor-faktor yang telah diatur berdasarkan kategori, masalah yang hendak diobservasi

2. Observasi non sistematis: Observasi yang dilakukan tanpa struktur atau rencana terlebih dahulu.(Sugiono:2008)

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan di teliti. Dalam penelitian ini objek yang dimaksud adalah Ronggeng Jambret di Kampung Ciborelang, Cinunuk. Peneliti mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu latar belakang lahirnya Ronggeng Jambret di Ciborelang, bentuk koreografi dan struktur penyajian Ronggeng Jambret.

Observasi pertama tanggal 22 November 2009 peneliti mendatangi Kampung Seni Manglayang dan menemui bapak Kawi selaku pimpinan di Kampung Seni Manglayang, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di Kampung Seni Manglayang dengan objeknya yaitu Ronggeng Jambret. Selanjutnya pada tanggal 27 Desember 2009 peneliti menemui salah satu tokoh ronggeng di daerah Sumedang yaitu bapak Adis untuk menentukan pelaksanaan pertunjukan Ronggeng Jambret.

Pada tanggal 10 Januari 2010 peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian di daerah Tanjungkerta, Sumedang. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak meneliti gerak-gerak tari dalam Ronggeng Jambret dan hal-hal yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

### **3.2.2 Wawancara**

Wawancara merupakan proses mencari data secara komunikasi langsung dengan beberapa tokoh untuk mendapatkan jawaban dari responden melalui proses tanya jawab. Wawancara dilakukan langsung dengan tokoh-tokoh Ronggeng Jambret, seniman yang

hidup di daerah Ciborelang dan narasumber lainnya. Menurut Arikunto (1997:228) mengatakan bahwa “wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas dan terarah, suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya”.

Dalam memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang di teliti, maka peneliti mewawancarai bapak Kawi selaku pimpinan Kampung Seni Manglayang, bapak Ade selaku anak salah satu tokoh Ronggeng Jambret. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti selain wawancara terstruktur juga melakukan wawancara yang bersifat terbuka (tidak resmi).

Kegiatan wawancara dilakukan pada bulan November 2009, minggu ke-3 dan 4, bulan Desember 2009 minggu ke-4, bulan Januari minggu ke-1 dan 4, bulan Februari minggu ke-2 dan bulan Maret minggu ke-2 dan 3. Adapun narasumber yang dijadikan objek diantaranya bapak Kawi, bapak Ade, bapak Adis dan ibu Onah. Informasi yang diperoleh dari bapak Kawi dan bapak Ade adalah mengenai latar belakang lahirnya Ronggeng Jambret di Ciborelang, bapak Ade selaku anak seorang tokoh Ronggeng Jambret adalah Latar belakang lahirnya Ronggeng Jambret di Ciborelang dan struktur penyajian, bapak Adis selaku salah satu tokoh Ronggeng Jambret adalah latar belakang lahirnya Ronggeng Jambret di Ciborelang, struktur penyajian dan rias busana, ibu Onah selaku salah satu penari Ronggeng Jambret adalah latar belakang lahirnya Ronggeng Jambret di Ciborelang, struktur penyajian, rias busana, perkembangan dan bentuk koreografi Ronggeng Jambret. Dengan teknik pengumpulan data ini maka peneliti dapat menggali informasi mengenai Ronggeng Jambret yang sesuai dengan rumusan masalah

dalam penelitian.

### **3.2.3 Studi Pustaka**

Studi pustaka yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membaca buku-buku yang menunjang dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penggunaan buku-buku sebagai sumber data yang dijadikan kerangka acuan atau landasan dalam menganalisis data penelitian serta sebagai bahan dalam mengolah data dengan tujuan sebagai bahan perbandingan dan penguat data yang diperoleh di lapangan. Adapun yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data dari berbagai sumber tertulis yang berupa dokumen, karya ilmiah, maupun buku-buku yang berhubungan dan menunjang dengan penelitian yang peneliti bahas. Tempat-tempat untuk studi pustaka adalah di perpustakaan UPI, perpustakaan STSI, perpustakaan daerah dan DISBUDPAR.

Adapun buku, dokumen dan karya ilmiah yang diperoleh dari tempat-tempat tersebut dan digunakan peneliti sebagai bahan acuan diantaranya, Endang Caturwati, *Perempuan dan Ronggeng*, Hadi Sumandiyo, *Sosiologi Tari* dan Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*.

### **3.2.4 Studi Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk melihat dokumen yang ada serta pendokumentasian hasil penelitian dilapangan. Peneliti akan mendokumentasikan data-data hasil penelitian berupa foto dan video selama kegiatan berlangsung. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam pengolahan data serta sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian. Adapun bentuk dokumen yang diperoleh peneliti diantaranya kumpulan foto Ronggeng Jambret dan Video pertunjukan

Ronggeng Jambret.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan peneliti selain peneliti sebagai kunci utama dalam memperoleh informasi dan data peneliti juga menggunakan beberapa instrument diantaranya observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara sebagai pegangan dalam kegiatan wawancara dengan beberapa narasumber yang dapat menunjang dalam objek penelitian.
2. Video digunakan untuk mendokumentasikan objek penelitian supaya peneliti dapat mengamati objek lebih cermat/teliti.

Hal ini digunakan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dan sebagai bukti penelitian.

### **3.4 Teknik Analisis dan Pengolahan Data**

Kegiatan ini dilakukan untuk menguji atau menetapkan kebenaran informasi dari data yang diperoleh dengan cara pengecekan kembali atas data sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan cara melengkapi, perbaharuan dan diperjelas data untuk kevalidan dalam penelitian. Setelah kegiatan ini dilakukan, barulah disusun laporan penelitian dalam bentuk akhir. Kegiatan akhir setelah data terkumpul diperkirakan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilanjutkan dengan tahap penganalisisan serta penafsiran data.

Dalam melakukan analisis terhadap hasil atau temuan penelitian ini, peneliti

menggunakan langkah-langkah yang dianjurkan oleh S.Nasution (1988:129) yaitu reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan.

a. Reduksi (meringkas) *Data/Data Reduction*

Pekerjaan mereduksi data meliputi penyeleksian, memfokuskan, simplifikasi (penyederhanaan) data dan transformasi (perubahan) data mentah yang telah ditulis dalam catatan di lapangan. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis data yang bertujuan mempertajam, memilih dan memfokuskan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat.

Data mentah diseleksi dan diklasifikasi (disusun) berdasarkan aspek permasalahan penelitian dan diringkas dengan maksud supaya mudah dipahami.

b. Display (penyajian) *Data/Data Display*

Seluruh data yang sudah diringkas lalu ditulis dalam bentuk pola analisa untuk dianalisis. Bentuk penyajian data menggunakan uraian singkat yang bersifat naratif, hal ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan peneliti dalam memahami gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu.

c. Pengambilan kesimpulan/**Conclusion Drawing**

Langkah terakhir dalam proses analisa adalah peneliti membuat kesimpulan dan verifikasi (pemeriksaan) data. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan yang berharga terhadap analisis data serta menjelaskan pola urutan secara operasional dan penafsiran data yang dilakukan. Dalam penelitian ini meliputi penafsiran mengenai latar belakang, struktur penyajian dan perkembangan Ronggeng Jambret di Ciborelang.

Peneliti mengolah seluruh data yang telah didapat dan menganalisis data sebagai



berikut:

1. Mendeskripsikan tentang latar belakang lahir dan berkembangnya kesenian Ronggeng Jambret dikampung Ciborelang, desa Cinunuk, kecamatan Cileunyi, kabupaten Bandung.
2. Memaparkan fungsi kesenian Ronggeng Jambret dikampung Ciborelang, desa Cinunuk, kecamatan Cileunyi, kabupaten Bandung.
3. Memaparkan perkembangan Ronggeng Jambret dikampung Ciborelang, desa Cinunuk, kecamatan Cileunyi, kabupaten Bandung dari tahun 1943 sampai tahun 2010.
4. Menganalisis struktur penyajian Ronggeng Jambret dikampung Ciborelang, desa Cinunuk, kecamatan Cileunyi, kabupaten Bandung.
5. Menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan data yang telah diolah dan disusun.

### **3.5 Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian merupakan dasar suatu tindakan dan usaha manusia dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, yang mana dalam kegiatannya harus sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah. Hal ini bertujuan agar dapat mencapai peningkatan pengetahuan khususnya dibidang kesenian. Beberapa tahapan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian tersebut diantaranya:

#### **3.5.1 Langkah Persiapan**

pada tahap awal penelitian peneliti melakukan berbagai persiapan dalam mengumpulkan data, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya terdapat berbagai

teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan diantaranya : observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Sebelum melakukan proses pengumpulan data peneliti terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Penentuan Objek Penelitian

Langkah awal dalam melakukan penelitian yakni menentukan objek penelitian, dimana penelitian ini memiliki tujuan serta manfaat bagi perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan praktek terutama di bidang kesenian. Oleh karena itu, sesuai dengan jurusan peneliti di bidang seni tari, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap seni pertunjukan Indonesia yang berada di daerah Jawa Barat tepatnya di kabupaten Bandung yaitu pertunjukan Ronggeng Jambret yang diselenggarakan di kampung seni manglayang.

### 2. Memilih Masalah

Setelah peneliti menentukan objek penelitian maka langkah selanjutnya memilih permasalahan yang terdapat pada objek yang diteliti. Dalam tahapan ini peneliti menemukan permasalahan dimana objek yang dijadikan penelitian merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan yang sudah hampir punah, dimana latar belakang hidupnya Ronggeng Jambret belum banyak masyarakat yang tahu, bentuk koreografi dan struktur penyajian Ronggeng Jambret tahun 2010.

### 3. Observasi Awal

Pada awalnya peneliti menyaksikan suatu pertunjukan di kampung seni manglayang. Kemudian peneliti berbincang/berbicara dengan salah seorang tokoh atau pimpinan kampung seni manglayang, hasil dari perbincangan itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti kesenian Ronggeng Jambret secara mendetail. Pada tahap ini, peneliti

memperoleh data secara langsung yang nantinya diperlukan sebagai analisis selanjutnya.

#### 4. Mengumpulkan Tiga Topik

Pertama-tama peneliti harus mengumpulkan tiga topik yang diajukan kepada dewan skripsi dan kemudian akan diputuskan salah satu judul yang disetujui dari ketiga topik tersebut. Judud yang disetujui oleh dewan skripsi adalah **"RONGGENG JAMBRET DI KAMPUNG CIBORELANG, DESA CINUNUK, KECAMATAN CILEUNYI, KABUPATEN BANDUNG"**.

#### 5. Menyusun Proposal Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti menyusun proposal penelitian yang didalamnya memuat judul penelitian, bidang studi, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan teoretis, metode penelitian, lokasi, populasi dan sampel serta sistematika penulisan yang mana isi tersebut menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan baik secara teoretis berdasarkan sumber-sumber yang mengacu pada penelitian dan juga praktrk secara langsung terhadap pertunjukan tersebut.

#### 6. Sidang Proposal

Setelah penyusunan proposal penelitian maka peneliti melakukan sidang proposal pada tanggal 3 November 2009, selanjutnya peneliti melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti

#### 7. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Tahap terakhir persiapan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu menyelesaikan berbagai administrasi penelitian, yang bertujuan untuk melanjutkan penelitian yang selanjutnya. Pada tahap ini, administrasi yang harus diselesaikan antara lain:

- 1 SK pengangkatan dosen pembimbing I dan II

- 2 Surat perizinan penelitian dari jurusan kepada tempat penelitian

#### 8. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan mulai dari pembuatan proposal sampai terselesaikannya skripsi. Hal ini dilakukan secara kontinyu atau berkesinambungan, sehingga diharapkan banyak masukan-masukan yang melengkapi isi dari skripsi.

#### 3.5.2 Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan tahap persiapan penelitian, maka peneliti melakukan tahap pelaksanaan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian diawali dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan skripsi yang merupakan langkah terakhir dalam penyusunan. Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengumpulan Data

Langkah awal dari pelaksanaan penelitian yaitu mengumpulkan data-data baik secara lisan maupun tulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap latar belakang, struktur penyajian dan perkembangan Ronggeng Jambret.
- b. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara yang dilakukan ialah mengadakan wawancara dengan responden utama dan responden pendukung dalam

kesenian Ronggeng Jambret.

- c. Dokumentasi, dengan merekam pertunjukan Ronggeng Jambret.
- d. Studi pustaka, menjadi landasan berbagai teori yang mendasari pelaksanaan penelitian.

## 2. Konsultasi dengan Pembimbing

Konsultasi atau bimbingan dilakukan dengan kontinyu dari mulai persiapan awal sampai ujian sidang.

## 3. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, tahap selanjutnya peneliti mengolah data-data yang telah diperoleh setelah melakukan penelitian di lapangan. Cara pengolahan data dilakukan peneliti yaitu mereduksi, mendisplay, mengelompokkan dan menyimpulkan data-data yang telah diperoleh.

## 4. Penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan langkah akhir dari pelaksanaan penelitian serta pertanggungjawaban terhadap penelitian yang dilakukan. Hasil dari kesimpulan sebagian besar dapat menjawab rumusan masalah namun tidak menutup kemungkinan rumusan masalah tidak dapat terjawab karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berlangsung/di lapangan.

## 5. Sidang Tahap I

Setelah penulisan laporan selesai tahap selanjutnya yaitu sidang tahap I atau pra sidang

## 6. Sidang Tahap II

Setelah sidang tahap I dilaksanakan maka dilanjutkan dengan sidang tahap II.

## 7. Penggandaan Laporan

Penggandaan laporan dilakukan setelah sidang tahap II selesai dan telah menjalani tahap-tahap revisi dengan pembimbing.

### 3.6 Lokasi dan Subjek

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah kampung Ciborelang NO.52 Rt.01/Rw.09 Desa Cinunuk kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, kode pos 40624. adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ronggeng Jambret di Kampung Seni Manglayang pimpinan bapak Kawi.

Alasan peneliti mengambil subjek tersebut dalam penelitian ini karena dari beberapa kesenian yang hidup di Kampung Seni Manglayang, kesenian Ronggeng Jambret merupakan salah satu kesenian yang kurang peminatnya dan sudah hampir punah.